

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap foto-foto potret “Comfort Women” karya Jan Banning menggunakan analisis gramatika visual, didapatkan pemahaman bahwa terdapat makna interaktif yang dapat dibaca menggunakan teori representasi – interaksi dan teori modalitas. Temuan ini dapat menyingkap pesan pengandaian dari tatapan mata subjek melalui penanda-penanda yang ditampilkan beserta penanda pendukung lainnya, seperti kerutan wajah, garis mulut atau bentuk alis.

#### **1. Representasi – Interaksi**

Teori representasi - interaksi menghasilkan analisis mengenai subjek yang berperan sebagai permintaan atau *demanding information* dalam gambar. Hal ini didukung oleh pembingkaiian secara *close up* yang mempersempit sudut pandang pemerhati sehingga mempengaruhi pemerhati untuk lebih memusatkan perhatiannya pada tatapan mata dan elemen lain di luar tatapan mata. Adapun keterkaitannya dengan hal tersebut membuktikan bahwa terjadi fenomena kedekatan subjek dengan pemerhati atau dapat disebut dengan istilah jarak personal yang dekat.

#### **2. Modalitas**

Elemen-elemen warna dan cahaya membuat suatu kejelasan yang membantu fotografer dalam menunjukkan maksud yang diinginkan,

sehingga elemen-elemen tersebut mendukung suatu karya foto agar sesuai dengan keinginan fotografer. Masing-masing elemen warna baik pada tatapan mata atau penanda yang lainnya dapat memiliki arti tersendiri. Contohnya adalah elemen warna merah pada mata yang bisa menandakan suatu penyakit atau elemen warna putih pada rambut yang menandakan subjek berumur tua. Selain itu, terdapat elemen cahaya yang digunakan oleh fotografer untuk membantu mempertegas karakter wajah masing-masing subjek. Cahaya dapat diarahkan baik dari depan atau samping subjek sehingga cahaya tersebut memantul pada kedua bola matanya atau jatuh pada area wajah subjek.

Jadi, analisis gramatika visual yang digunakan untuk menemukan makna interaktif dari tatapan mata ini didukung oleh penanda-penanda lain. Hal ini dilakukan sebagai penguat terciptanya makna tatapan mata. Maksud dari subjek yang menjadi *demanding information* pun akan lebih jelas. *Demanding information* yang menuntut sesuatu dari pemerhati karena hadirnya wajah yang mewakili orang lain. Dimana pemerhati harus memberikan respon sebagai bentuk etika.

## **B. Saran**

Penggunaan metode gramatika visual menjadi sebuah awal dalam penelitian, sehingga penelitian ini tidak luput dari kemungkinan-kemungkinan yang masih sangat luas. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap foto potret Comfort Women, saran yang dapat saya berikan adalah untuk mencoba menerapkan metode ini sebagai dasar dalam menganalisis foto. Gramatika visual sendiri menunjukkan bagaimana terciptanya tanda-tanda tersebut hingga saling berhubungan dan menghasilkan sebuah makna ataupun pesan yang ingin disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menghindari adanya salah pengartian dalam menafsirkan isi gambar. Harapannya adalah penggunaan metode ini dapat menjadi suatu kebiasaan yang membangun agar saat menciptakan foto tidak acuh dengan nilai-nilai yang menghasilkan makna atau pesan.

## DAFTAR PUSTAKA

- E. G. Carmines dan R. A. Zeller. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Grey, Christopher. 2014. *Master Lighting Guide for Portrait Photographer*. New York: Amherst Media.
- Hurter, Bill. 2008. *The Best Portrait Photography: Techniques and Images from the Pros*. New York: Amherst Media.
- Irwandi dan M. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kress, Gunther dan Theo van Leeuwen. 2006. *Reading Image: The Grammar of Visual Design*. New York: Routledge.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mariana, Anna. 2015. *Perbudakan Seksual: Perbandingan Antara Masa Fasisme dan Neofasisme Orde Baru*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Sacks, Harvey. 1992. *Lectures on Conversation*. Oxford: Blackwell.
- Setyawan, Febri Endra Budi. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soejono, Soeprpto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soelarko, R.M. 1993. *Fotografi Potret*. Semarang: Dahara Prize.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2018. *Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Widiyanto, Rahmad. 2013. *Digital Imaging Series: Portrait & Human Interest*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Taufan. 2018. *Literasi Visual: Manfaat dan Muslihat Fotografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.